

ANALISIS GAYA MENGAJAR MENURUT MUSKA MOSSTON TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 MARTAPURA

Muhammad Ari Maulana, Muhammad Mulhim, Sofyan
Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru
muhammadarimaaulana37@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat persentase penggunaan gaya mengajar Muska Mosston terhadap bagaimana hasil penilaian peserta didik dalam pembelajaran. Subjek yang dilibatkan pada penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani dan peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Martapura. Peneliti menggunakan metode survei dan kuesioner, observasi, serta dokumentasi pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang datanya diolah menggunakan program spreadsheet (Microsoft Excel).

Berdasarkan hasil yang di dapat pada sampel penelitian yaitu kelas X IPS 1, X MIPA 1, dan X Bahasa di SMA Negeri 1 Martapura maka peneliti menyimpulkan persentase gaya mengajar menurut Muska Mosston yang digunakan oleh guru tertinggi pada gaya komando dan gaya latihan. Hasil belajar pendidikan jasmani pada peserta didik dengan guru yang menggunakan gaya mengajar komando adalah lebih dari setengah jumlah keseluruhan peserta didik dalam kelas di anggap tuntas dan hasil belajar pendidikan jasmani pada peserta didik dengan guru yang menggunakan gaya mengajar latihan adalah lebih dari tiga perempat dari jumlah keseluruhan peserta didik dalam kelas di anggap tuntas.

Secara keseluruhan, hasil yang didapat pada penelitian menyatakan bahwa gaya mengajar yang guru pendidikan jasmani kelas X gunakan masih kurang variative dan diharapkan kedepannya guru dapat menggunakan gaya mengajar yang bervariasi dan meningkatkan keaktifan peserta didik saat pembelajaran.

Kata Kunci: Gaya Mengajar, Muska Mosston, Pendidikan Jasmani, Hasil Belajar.

Abstrack: The purpose of this research was to determine the percentage level of use of Muska Mosston's teaching style on how the results of student assessment in learning. The subjects involved in this study were physical education teachers and class X students at Martapura State High School 1. Researchers used survey and questionnaire methods, observations, and documentation on RPP (Learning Implementation Plan) and physical education learning processes for which data were processed using a spreadsheet program (Microsoft Excel).

Based on the results obtained in the study sample namely class X IPS 1, X MIPA 1, and X Language in SMA Negeri 1 Martapura, the researchers concluded the percentage of teaching styles according to Muska Mosston used by the highest teacher in command and training style. Physical education learning outcomes in students with teachers who use the command teaching style is more than half the total number of students in class considered complete and physical education learning outcomes in students with teachers who use the teaching style of training are more than three-quarters of the total students in class are considered complete.

Overall, the results obtained in the study stated that the teaching styles that physical education teachers in class X used were still less varied and it was hoped that in the future teachers could use varied teaching styles and increase the activeness of students while learning.

Keywords: Teaching Style, Muska Mosston, Physical Education, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran guru pendidikan jasmani dapat menentukan sendiri gaya mengajar yang akan digunakan. Diharapkan peran aktif dapat ditingkatkan dengan penggunaan gaya mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun Muska Mosston merancang beberapa gaya mengajar yang memberikan asumsi bahwa keputusan dalam sebuah pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru.

Kaidah gaya mengajar menurut Muska Mosston yaitu sesuai dengan analisa siapa pembuat keputusan dalam pembelajaran. Dari kaidah yang telah dibuat dapat menjadi acuan terhadap tingkat penggunaan gaya mengajar menurut Muska Mosston yang seharusnya guru dapat menentukan gaya mengajar yang berdasarkan rancangan/kaidah dari Muska Mosston. Peneliti ingin melakukan penelitian yang menghasilkan tentang penggunaan gaya mengajar menurut Muska Mosston terhadap hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Martapura dan peneliti berharap hasilnya akan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar di masa yang akan datang.

METODE

Yang digunakan adalah metode survei dan jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan bantuan dari software Microsoft Excel.

SUBJEK PENELITIAN

Populasi terdiri dari peserta didik kelas X yang berjumlah 11 kelas terbagi 3 jurusan dengan jumlah keseluruhan 291 peserta didik. Sampel diambil dari satu kelas dari masing-masing jurusan yang berjumlah 100 peserta didik.

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket/kuesioner gaya mengajar dengan pengukuran skala lingkert, observasi terstruktur yang dibuat oleh peneliti dan dokumentasi dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

HASIL PENELITIAN

1. Temuan Hasil Kuesioner

Bertujuan untuk memberikan gambaran hasil dari pengumpulan data berupa jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan dan dengan hasil berupa angka persentase. Dengan jumlah 40 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan yang berbeda pada setiap butir gaya mengajar menurut Muska Mosston. Karena pertanyaan pada setiap butir berbeda dibuat lah rumus untuk skor baku yaitu jumlah skor yang didapat peserta didik dibagi jumlah skor maksimal yang bias didapat peserta didik (Nasrulloh, 2017:53)

Responden yang ikut dalam menjawab kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti adalah 94 orang terdiri dari 3 jurusan berbeda yaitu kelas X IPS 1, X MIPA 1, dan X Bahasa. Tabel 1. Persentase Penggunaan Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Martapura.

No.	Gaya Mengajar	Persentase
1.	Komando	84,32%
2.	Latihan	74,15%
3.	Resiprokal	55,89%
4.	Periksa Diri	50,03%
5.	Inklusi	44,51%
6.	Penemuan Terpimpin	54,28%
7.	Divergen	51,38%
8.	Konvergen	48,43%
9.	Individual	53,67%
10.	Inisiatif Pelajar	50,06%
11.	Mengajar Sendiri	49,69%

2. Temuan Hasil Pengamatan (Observasi)

Kesimpulan dari peneliti setelah melakukan pengamatan (observasi) pada pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan hari Selasa, 28 Januari 2020 dan Jum'at, 31 Januari 2020. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 3 kelas dari masing-masing jurusan kelas X di SMA Negeri 1 Martapura dengan materi pelaksanaan pembelajaran materi bola besar dengan bola sepak.

a. Kelas X IPS 1

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada Selasa, 28 Januari 2020 pelajaran ke-1 dan ke-2 (7.30 – 9.00) :

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mempersiapkan peserta didik dengan membariskan 4 saf, berdoa sesuai dengan agama masing-masing, dan guru juga melakukan presensi untuk mengetahui peserta didik yang

berhadir. Kemudian guru melakukan appersepsi atau memberikan gambaran dan penjelasan kepada peserta didik secara lisan dan gerakan. Selanjutnya ditunjuk dua peserta didik untuk memimpin peregangan dan pemanasan.

2) Kegiatan Inti

Dalam inti pembelajaran guru menjelaskan dan memberikan contoh gerak menggiring dan mengumpan bola sepak dengan kaki bagian dalam atau bagian luar. Selanjutnya peserta didik melakukan gerakan sesuai arahan dari guru dan setelah itu guru memberikan evaluasi dan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memperbaiki gerak menggiring dan mengumpan dengan lebih baik.

Guru memberikan arahan untuk peserta didik melakukan gerak variasi menggiring dan mengumpan bola sepak. Guru juga melakukan pengamatan dan penilaian terhadap peserta didik dalam pelaksanaan tugas gerak.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi dan evaluasi kepada peserta didik tentang pembelajaran menggiring dan mengumpan bola sepak. Setelah itu guru memberikan arahan dan tugas selanjutnya untuk bagian dari proses remedial atau pengayaan. Selanjutnya guru memimpin untuk berdo'a dan menutup pembelajaran.

4) Hasil Belajar Kompetensi Psikomotor

Guru merangkum hasil belajar dengan instrumen penilaian yang dirancang dan terlampir pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) gerak mengumpan dan menggiring bola sepak. Menunjukkan nilai angka dari masing-masing peserta didik yang diolah menjadi nilai rata-rata dengan bantuan software Microsoft Excel. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung oleh guru terhadap tugas gerak yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Tabel 2. Hasil Belajar Psikomotor Peserta Didik Kelas X IPS 1

Interval			Frekuensi	Persentase
56	-	63	4	10,81%
64	-	71	13	35,14%
72	-	79	3	8,11%
80	-	87	2	5,41%
88	-	95	11	29,73%
96	-	100	4	10,81%
JUMLAH			37	100%

b. Kelas X MIPA 1

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada Selasa, 28 Januari 2020 pelajaran ke-3 dan ke-4 (9.00 – 10.40) :

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mempersiapkan peserta didik dengan membariskan 4 saf, berdoa sesuai dengan agama masing-masing, dan guru juga melakukan presensi untuk mengetahui peserta didik yang berhadir. Kemudian guru melakukan appersepsi atau memberikan gambaran dan penjelasan kepada peserta didik secara lisan dan gerakan. Selanjutnya ditunjuk dua peserta didik untuk memimpin peregangan dan pemanasan.

2) Kegiatan Inti

Dalam inti pembelajaran guru menjelaskan dan memberikan contoh gerak menggiring dan mengumpan bola sepak dengan kaki bagian dalam atau bagian luar. Selanjutnya peserta didik melakukan gerakan sesuai arahan dari guru dan setelah itu guru memberikan evaluasi dan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memperbaiki gerak menggiring dan mengumpan dengan lebih baik.

Guru memberikan arahan untuk peserta didik melakukan gerak variasi menggiring dan mengumpan bola sepak. Guru juga melakukan pengamatan dan penilaian terhadap peserta didik dalam pelaksanaan tugas gerak.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi dan evaluasi kepada peserta didik tentang pembelajaran menggiring

dan mengumpan bola sepak. Setelah itu guru memberikan arahan dan tugas selanjutnya untuk bagian dari proses remedial atau pengayaan. Selanjutnya guru memimpin untuk berdo'a dan menutup pembelajaran.

4) Hasil Belajar Kompetensi Psikomotor

Guru merangkum hasil belajar dengan instrumen penilaian yang dirancang dan terlampir pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) gerak mengumpan dan menggiring bola sepak. Menunjukkan nilai angka dari masing-masing peserta didik yang diolah menjadi nilai rata-rata dengan bantuan software Microsoft Excel. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung oleh guru terhadap tugas gerak yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Tabel 2. Hasil Belajar Psikomotor Peserta Didik Kelas X MIPA 1

Interval			Frekuensi	Persentase
56	-	63	5	14,71%
64	-	71	11	32,35%
72	-	79	8	23,53%
80	-	87	0	0,00%
88	-	95	8	23,53%
96	-	100	2	5,88%
JUMLAH			34	100%

c. Kelas X Bahasa

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada Jum'at, 31 Januari 2020 pelajaran ke-2 dan ke-3 (8.00 – 9.40) :

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mempersiapkan peserta didik dengan membariskan 4 saf, berdo'a sesuai dengan agama masing-masing, dan guru juga melakukan presensi untuk mengetahui peserta didik yang berhadir. Kemudian guru melakukan appersepsi atau memberikan gambaran dan penjelasan kepada peserta didik secara lisan dan gerakan. Selanjutnya ditunjuk dua peserta didik untuk memimpin peregang dan pemanasan.

2) Kegiatan Inti

Dalam inti pembelajaran guru menjelaskan dan memberikan contoh gerak menggiring dan mengumpan bola sepak dengan kaki bagian dalam atau bagian luar. Selanjutnya peserta didik melakukan gerakan sesuai arahan dari guru dan setelah itu guru memberikan evaluasi dan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memperbaiki gerak menggiring dan mengumpan dengan lebih baik.

Guru memberikan arahan untuk peserta didik melakukan gerak variasi menggiring dan mengumpan bola sepak. Guru juga melakukan pengamatan dan penilaian terhadap peserta didik dalam pelaksanaan tugas gerak.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan refleksi dan evaluasi kepada peserta didik tentang pembelajaran menggiring dan mengumpan bola sepak. Setelah itu guru memberikan arahan dan tugas selanjutnya untuk bagian dari proses remedial atau pengayaan. Selanjutnya guru memimpin untuk berdo'a dan menutup pembelajaran.

4) Hasil Belajar Kompetensi Psikomotor

Guru merangkum hasil belajar dengan instrumen penilaian yang dirancang dan terlampir pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) gerak mengumpan dan menggiring bola sepak. Menunjukkan nilai angka dari masing-masing peserta didik yang diolah menjadi nilai rata-rata dengan bantuan software Microsoft Excel. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung oleh guru terhadap tugas gerak yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Tabel 2. Hasil Belajar Psikomotor Peserta Didik Kelas X Bahasa

Interval			Frekuensi	Persentase
56	-	63	0	0,00%
64	-	71	8	27,59%
72	-	79	5	17,24%

80	-	87	5	17,24%
88	-	95	9	31,03%
96	-	100	2	6,90%
JUMLAH			29	100%

3. Temuan Hasil pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap RPP yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani saat praktik gerak menggiring dan mengumpan dengan bola sepak kelas X di SMA Negeri 1 Martapura. Adapun karena ada dua guru pengajar PJOK yang menjadi subjek pengamatan dalam penelitian yaitu Bapak M. Yusuf Ridhani, S.Pd. dan Bapak Zuhari Effendi, S.Pd. maka ada dua buah rencana pelaksanaan pembelajaran yang diambil oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei kuesioner pada peserta didik di tiga kelas X yang berbeda jurusan, menunjukkan persentase gaya mengajar Muska Mosston yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 1 Martapura adalah 84,32% mengarah ke gaya komando. Yaitu pendekatan mengajar yang menjadikan guru sebagai kunci utama pembelajaran, guru mempersiapkan segala aspek sebelum, sesudah, dan setelah pengajaran hingga guru harus menguasai materi ajar dengan baik. Persentase 74,15% mengarah ke gaya latihan yaitu pendekatan pembelajaran yang mana guru dan peserta didik memiliki peran masing-masing dalam pengajaran. Guru yang berperan sebelum dan sesudah pengajaran, sedangkan peserta didik berperan dalam irama dan kemajuan belajarnya sendiri.

Hasil dari pengamatan peneliti pada Selasa, 28 Januari 2020 dan Jum'at, 31 Januari 2020, pada pembelajaran pendidikan jasmani materi gerak mengumpan dan menggiring bola sepak dengan kaki dalam atau luar menunjukkan bahwa pada kelas X IPS 1 dan X MIPA 1 oleh Bapak Zuhari Effendi, S.Pd., menggunakan gaya komando yang ditunjukkan selama pembelajaran berlangsung yaitu guru menjadi sumber utama dalam pembelajaran dan mengatur pengajaran dari kegiatan awal hingga penutup. Sedangkan pada kelas X Bahasa oleh Bapak Muhammad Yusuf Ridhani, S.Pd., menggunakan gaya

mengajar latihan yang ditunjukkan selama pembelajaran yaitu guru mengatur kegiatan awal seperti mempersiapkan peserta didik, menentukan gerak materi pembelajaran, melaksanakan refleksi dan umpan balik secara individu terhadap peserta didik, dan kecepatan serta kemajuan sendiri belajarnya dari peserta didik.

Peneliti memaparkan dan mengolah hasil belajar yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani kelas X IPS 1 yang menggunakan gaya komando adalah 54,06% persentase peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau ada 20 dari 37 total keseluruhan peserta didik dalam kelas. Kelas X MIPA 1 yang juga menggunakan gaya komando adalah 52,94% persentase peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau ada 18 dari 34 total keseluruhan peserta didik dalam kelas. Dan kelas X Bahasa yang menggunakan gaya latihan adalah 72,41% persentase peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau ada 21 dari 29 total keseluruhan peserta didik dalam kelas.

KESIMPULAN

Bahwa persentase gaya mengajar guru pendidikan jasmani pada kelas X SMA Negeri 1 Martapura dominan ke arah gaya komando dengan hasil survei 84,32% dan gaya latihan dengan hasil survei 74,15%. Sedangkan pada sembilan gaya mengajar Muska Mosston yang lain dibawah atau sama dengan 50%. Data hasil belajar aspek psikomotor yang diolah oleh peneliti dengan bantuan software Microsoft Excel pada kelas X IPS 1 dan X MIPA 1 yang menggunakan gaya komando menunjukkan tingkat ketuntasan peserta didik lebih dari 50%. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada kelas X Bahasa yang menggunakan gaya latihan menunjukkan tingkat ketuntasan peserta didik lebih dari 70%.

SARAN

1. Bagi guru PJOK diharapkan dapat memahami penggunaan gaya mengajar menurut Muska Mosston agar dapat memberikan variasi dalam pembelajaran dan mengurangi tingkat kebosanan peserta didik.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan lebih mengkaji banyak sumber referensi yang

- terkait dengan gaya mengajar menurut Muska Mosston hingga hasil penelitian dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Bagi mahasiswa calon guru PJOK diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang gaya mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan Indonesia dan menjadi guru yang professional.

DAFTAR PUSTAKA

- F. Wismoyono Nasrulloh. 2017. Identifikasi Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan SMP Negeri se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY*.
- JPOK FKIP ULM. 2018. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Artikel, dan Makalah) Edisi 2. Banjarbaru: JPOK FKIP ULM.